

**ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS (ROA) TERHADAP
MANAJEMEN LABA
(Survei Pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sektor Pertambangan yang Terdaftar di
BEI Periode 2012-2016)**

***ANALYZE OF FIRM SIZE AND PROFITABILITY (ROA) ON EARNINGS MANAGEMENT
(Survey of Production Of Raw Materials Firm at Mining Sector Listed in Indonesia Stock
Exchange Periode 2012-2016)***

**Pembimbing:
Dr. Surtikanti, SE., M.Si., Ak., CA.**

**Oleh:
FADHILLATUL HUSNA
21114173**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2018**

ABSTRACT

This research was conducted on mining raw material producer which listed in Indonesian Stock Exchange period 2012 until 2016. The phenomenon that happened is in some companies producing raw material of mining sector which have big company size value and big level of ROA but not followed by increase profit. This study aims to determine whether firm size and ROA have significant effect on earnings management.

The method used in this research is descriptive verification method with quantitative approach. Sample sampling method in this study using purposive sampling technique. The unit of analysis in this study is 60 financial statements taken in 2012-2016.

The results of this study indicate that firm size and ROA have effect on earnings management in mining raw material producer companies listed on Indonesia Stock Exchange period 2012-2016. It can be used to give an idea to the business owner's interest in deciding economic decisions.

Keywords: Firm Size, ROA, Earnings Management

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pendahuluan

Dalam mengoperasikan perusahaan, pemegang saham atau pemilik perusahaan mempercayakan sebuah manajemen untuk menjalankan perusahaan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan, 2013). Pihak manajemen mempunyai tugas untuk bertanggung jawab dalam organisasi, menyelesaikan tugas-tugas melalui upaya-upaya orang lain dalam kegiatan kelompok (Barnardine R. Wirjana, 2007 : 11).

Manajemen diberikan kepercayaan oleh pemegang saham atau pemilik perusahaan dalam mengoperasikan perusahaan, dalam mempertanggung jawabkan hasil kinerjanya, manajemen menyusun dan melaporkan hasil operasional perusahaan serta posisi keuangan perusahaan kepada pemilik saham atau stakeholder lainnya dengan membuat laporan keuangan perusahaan (Fatmawati, 2013). Laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial*

position), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015 : 5).

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan informasi keuangan ketika kinerja perusahaan menurun, tidak jarang manajemen melakukan tindakan manipulasi data-data keuangan di dalam laporan keuangan sehingga kondisi perusahaan yang menurun tidak diketahui oleh pemegang saham, pemilik perusahaan maupun pengguna informasi keuangan lainnya (Chariri dan Ghozali, 2007). Tindakan manipulasi data-data keuangan disebut dengan manajemen laba (*earnings management*) (Herawaty, 2008). Manajemen laba sering terjadi pada perusahaan yang pihak manajemennya memiliki tujuan khusus dalam melakukan tindakan manipulasi data keuangan (Scott, 2012). Manajemen laba adalah suatu kondisi pada saat manajemen melakukan intervensi dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat meratakan, menaikkan dan menurunkan laba .Sebagian pihak menyatakan bahwa manajemen laba diperbolehkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yaitu akuntan dapat mempengaruhi angka laba melalui pemilihan metode atau kebijakan akuntansi yang sudah ditetapkan pada SAK. Dan pada teori akuntansi positif dikatakan bahwa manajer perusahaan diperkenankan untuk memilih suatu metode akuntansi tertentu (Rina dan Aprilia . 2011).

Salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba adalah ukuran perusahaan (Ketut Gunawan dkk, 2015). Ketika perusahaan besar mengalami kerugian, manajemen perusahaan akan mencari cara untuk menyamarkan informasi kerugian, sehingga pemegang saham tidak mempermasalahkan kinerja manajemen yang sudah dipercayainya (Halim, 2010). Manajemen perusahaan besar memiliki kompleksitas yang besar dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, apabila terjadi hal yang diluar ekspektasi dari pemegang saham maupun pemilik perusahaan, manajemen berkemungkinan besar akan melakukan manajemen laba untuk memenuhi ekspektasi pengguna laporan keuangan tersebut. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi manajemen adalah profitabilitas (ROA), besarnya rasio tingkat pengembalian laba akan menarik banyak investor, sehingga ketika rasio profitabilitas (ROA) rendah maka manajemen perusahaan cenderung akan melakukan manajemen laba (Junuarti dan Corolina (2005) dalam Prasetya (2013) bahwa profitabilitas (ROA) yang rendah atau menurun memiliki kecenderungan bagi perusahaan tersebut untuk melakukan manajemen laba.

Di Indonesia, terdapat beberapa kasus praktek manajemen laba, salah satunya seperti yang diberitakan oleh salah satu situs berita online neraca.co.id adalah kasus manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen Grup Bakrie di PT. Bumi *Resources* Tbk (BUMI) dan PT Timah (TINS). Pada tabel 1.1 dapat diperhatikan bahwa ketika aset perusahaan besar dalam jangka waktu 4 tahun Bumi mengalami kerugian berturut-turut selama 4 tahun, dan pada tahun 2016 pada TINS juga mengalami penurunan laba ketika aset perusahaan naik. Hal ini menjadi fenomena dikarenakan perusahaan dengan aset yang besar dinilai mampu untuk menjalankan kegiatan perusahaan dengan baik. Perusahaan besar harusnya memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dan memiliki strategi yang baik dalam menjalankan aktifitas perusahaan sehingga dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham. Tetapi pada kasus diatas aset yang besar tidak menjadikan perusahaan laba, tetapi mengalami kerugian. Ketika laba yang dihasilkan oleh perusahaan kecil, menurun atau rugi, manajemen perusahaan akan termotivasi melakukan manajemen laba untuk memenuhi ekspektasi pemegang saham. Bumi diindikasikan melakukan manajemen laba karena setelah 4 tahun berturut-turut mengalami rugi dengan aset yang banyak, pada tahun 2016 mengalami laba yang signifikan disaat aset yang tersedia menurun dikarenakan rugi yang besar ditahun-tahun sebelumnya.

Dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Manajemen Laba (Survey Pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)”**.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap manajemen laba

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Ukuran Perusahaan

Menurut Kurniasih (2012:148) ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dinilai dari ekuitas, penjualan atau aset. Begitupun dengan Bambang Riyanto (2010:35) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Menurut Sulistyanto (2008) ukuran perusahaan diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aktiva})$$

Ket:

Ln : Logaritma natural

2.1.2 Profitabilitas

Menurut Hery (2016: 152), profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laba rugi dan atau neraca. Pada penelitian ini, rasio yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA).

Return On Assets (Tingkat Pengembalian Aktiva) menurut Kasmir (2014:202) ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan *Return On Asset* menggunakan rumus:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total aktiva}}$$

2.1.3 Manajemen Laba

Menurut Irham Fahmi (2012:158) manajemen laba yaitu suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan. Menurut Sri Sulistyanto (2008:6) manajemen laba adalah upaya manajer dalam mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.

Menurut Sri Sulistyanto (2008:225) untuk mendeteksi manajemen laba harus dilakukan pengujian menggunakan modifikasi model Jones untuk mengeliminasi kecenderungan untuk menggunakan perkiraan yang bisa salah dalam menentukan *desrectionary accruals* ketika *disrection* melebihi pendapatan.

Berikut langkah-langkah menghitung *desrectionary accruals* (DTA) :

- a. Mengukur total accrual dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi.

$$\text{Total Accrual (TAC)} = \text{lababersihsetelahpajak} - \text{arus kas operasi}$$

- b. Menghitung nilai *accruals* yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*) :

$$\text{TACt} / \text{At-1} = \alpha_1 (1 / \text{At-1}) + \alpha_2 ((\Delta \text{REVt} - \Delta \text{RECT}) / \text{At-1}) + \alpha_3 (\text{PPEt} / \text{At-1}) + e$$

Dimana

TACt : total *accruals* perusahaan i pada periode t

At-1 : total aset untuk sampel perusahaan i pada akhir tahun t-1

REVt : perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

RECT : perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPEt : aktiva tetap (*gross property plant and equipment*) perusahaan tahun t

- c. Menghitung *nondiscretionary accruals model* (NDA) adalah sebagai berikut:

$$\text{NDA} = \alpha_1 (1 / \text{At-1}) + \alpha_2 ((\Delta \text{REVt} - \Delta \text{RECT}) / \text{At-1}) + \alpha_3 (\text{PPEt} / \text{At-1})$$

Dimana

$NDAt$: *nondiscretionary accruals* pada tahun t

α : *fitted coefficient* yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total *accruals*

d. Menghitung *discretionary accruals*

$$DACt = (TACt / At-1) - NDAt$$

$DACt$: *discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

III. Kerangka Pemikiran

3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Suryandari (2012) menyebutkan perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dan memiliki industri yang strategis mampu untuk melakukan praktik manajemen laba karena aktivitas perusahaannya diketahui dan mendapat perhatian besar di mata investor, pemerintah, dan masyarakat sehingga manajemen akan melakukan manajemen laba apabila kinerja perusahaan tidak sesuai dengan ekspektasi pemegang saham.

3.2 Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Manajemen Laba

Semakin besar perubahan *return on assets* menunjukkan semakin besar fluktuasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Hal ini mempengaruhi investor dalam memprediksi laba dan memprediksi risiko dalam investasi sehingga memberikan dampak kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehubungan dengan itu, manajemen termotivasi untuk melakukan praktik perataan laba agar laba yang dilaporkan tidak fluktuasi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor (Sri Wulandari dkk, 2013).

IV. Objek dan Metode Penelitian

4.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2015:53) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode ini dilakukan dalam meneliti suatu status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian ini juga bersifat verifikatif, yaitu penelitian ini bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masalah yang sedang diteliti.

Menurut Sugiyono (2015:13) yang dimaksud dengan analisis data kuantitatif adalah analisis yang menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik non parametris. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan.

4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variable menurut Sugiyono (2013:58) merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

4.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder, data sekunder menggunakan teknik kepustakaan. Menurut Moh. Nazir (2015:111) studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

4.4 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2015:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah 205 laporan keuangan dari 41 perusahaan penghasil bahan baku sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Teknik sampel menurut Sugiyono (2015:62) adalah teknik yang pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah 60 laporan keuangan dari 12 perusahaan penghasil bahan baku sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

V. Hasil Penelitian dan Pembahasan

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Ukuran Perusahaan

Nilai rata-rata ukuran perusahaan penghasil bahan baku sektor pertambangan periode tahun 2012-2016 dapat dilihat pada tabel 5.1. Nilai ukuran perusahaan yang tertinggi pada perusahaan sampel dapat disebabkan oleh penerimaan piutang yang besar, penerapan kebijakan pengakuan nilai aset, kenaikan nilai aset, penerimaan atas pajak yang besar, penerimaan uang muka yang meningkat sehingga nilai ukuran perusahaan menjadi meningkat atau besar. Sedangkan penurunan nilai kas, penurunan nilai setara kas, penurunan piutang usaha dari pihak ketiga, penurunan nilai aset eksplorasi, penurunan penerimaan nilai uang dibayar dimuka dan penurunan penerimaan pajak tanggungan bersih menyebabkan nilai ukuran perusahaan menjadi menurun atau rendah.

5.1.2 Analisis Profitabilitas (ROA)

Nilai rata-rata ROA pada perusahaan penghasil bahan baku sektor pertambangan periode tahun 2012-2016 dapat dilihat pada tabel 5.2. Nilai ROA yang tinggi pada perusahaan disebabkan oleh nilai persediaan yang meningkat, nilai persediaan yang tinggi, penerimaan pajak dibayar dimuka yang tinggi, penerimaan laba yang besar, kenaikan aset. Sedangkan kerugian akibat akibat aktifitas perusahaan, penurunan laba yang dihasilkan, kerugian, rugi penjualan, pembayaran kewajiban yang jatuh tempo, serta penurunan nilai ukuran perusahaan dapat menyebabkan nilai ROA perusahaan menurun atau rendah.

5.1.3 Analisis Manajemen Laba

Nilai rata-rata laba pada perusahaan penghasil bahan baku sektor pertambangan periode tahun 2012-2016 dapat dilihat pada tabel 5.3. Nilai laba yang tinggi pada perusahaan sampel disebabkan oleh peningkatan nilai akuisisi saham, peningkatan atas laba disvertasi unit usaha, peningkatan hasil penjualan hasil produksi dan peningkatan nilai pendapatan hasil usaha. Sedangkan beban produksi yang besar, beban eksplorasi yang meningkat, kerugian pada hasil penjualan, nilai kewajiban jatuh tempo yang besar dapat menyebabkan nilai laba perusahaan menurun atau rendah.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis, penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan memiliki hubungan korelasi positif dengan manajemen laba, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut searah, sehingga ketika ukuran perusahaan meningkat, maka laba akan meningkat, sehingga manajemen laba akan dilakukan oleh manajemen untuk menghindari pajak. Besar persentase dari nilai koefisien determinasi parsial ukuran perusahaan terhadap manajemen laba yaitu sebesar 23,81%, sedangkan sisanya sebesar 76,19% merupakan pengaruh

yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti leverage, rasio arus kas, rasio pertumbuhan, dan lain-lain. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Binti Isro'ah (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

5.2.2 Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Manajemen Laba

Dari hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. ROA memiliki hubungan korelasi positif dan rendah dengan manajemen laba, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang lemah. Ketika ROA naik, maka tindakan manajemen laba dapat diindikasikan akan dilakukan oleh pihak manajemen. Seperti yang disampaikan oleh Riahi dan Belkaoui (2012:194) pada dasarnya objek manajemen laba seharusnya didasarkan pada indikasi keuangan yang paling mungkin dan paling digunakan yaitu laba. Manajemen memungkinkan mengambil tindakan yang meningkatkan pelaporan laba pada saat laba sedang rendah dan mengambil tindakan yang menurunkan pelaporan laba pada saat laba tinggi. Besar persentase dari nilai koefisien determinasi parsial ROA terhadap manajemen laba yaitu sebesar 15,76%, sedangkan sisanya sebesar 84,24% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *leverage*, rasio arus kas, rasio pertumbuhan, dan lain-lain. Hasil penelitian ini didukung dengan pendapat peneliti terdahulu yang telah dilakukan oleh Raras Mahiswari dkk (2014) bahwa perusahaan yang besar sangat sensitif dengan biaya politik yaitu pajak sehingga manajemen cenderung mengurangi laba yang diperoleh agar terhindar dari pajak.

VI. Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan penghasil bahan baku sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dimana setiap nilai ukuran perusahaan yang besar akan mengakibatkan laba yang besar, sehingga kemungkinan tindakan manajemen laba akan naik, dengan kata lain nilai ukuran perusahaan yang besar akan diikuti oleh tindakan manajemen laba.
2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan penghasil bahan baku sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, yang apabila ROA meningkat maka manajemen laba dinilai akan meningkat, karena dengan tingkat pengembalian laba yang besar maka manajemen perusahaan akan melakukan manajemen laba untuk menghindari biaya politik.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan pembahasan hasil penelitian mengenai ukuran perusahaan dan ROA terhadap manajemen laba pada perusahaan penghasil bahan baku sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya melakukan upaya-upaya agar dapat mempertahankan kinerja keuangannya dengan mengikuti tata cara dan aturan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga dapat menjaga stabilitas aset dan laba perusahaan serta semua elemen perusahaan. Dengan aset serta semua elemen perusahaan yang stabil, maka kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa harus melakukan manajemen laba yang menjadikan bias bagi pengguna laporan keuangan.

b. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin berinvestasi pada saham tentunya dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasai hendaknya mempertimbangkan kondisi perusahaan yang akan

dipilih. Untuk melihat kondisi perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut dengan melihat seberapa besar laba yang diperoleh. Karena akan berpengaruh terhadap besarnya keuntungan yang akan dibagikan agar tingkat pengembalian investasi dan kerugian yang didapat investor dapat diketahui.

6.2.2 Saran Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta kontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai ukuran perusahaan dan ROA terhadap manajemen laba sebagai masukan dan tambahan referensi bagi pembaca.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan metode yang sama namun dengan variabel yang berbeda seperti *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan lainnya, serta sektor yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep dapat diterima secara umum.

VII. Daftar Pustaka

- A Chariri dan Imam Ghozali . 2007 . *Teori Akuntansi* . Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2012. *Accounting Theory: Buku 2* . Yang Dialihbahasakan Oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- Butar, Linda Kurniasih dan Sudarsi, Sri. (2012). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan, Dan Perbankan Vol. 1, No. 2. (Issn: 1979-4878)*
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fatmawati, Dkk . 2013 . *Pengaruh Diversifikasi Geografis, Diversifikasi Industri, Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan Dan Masa Perikatan Audit Terhadap Manajemen Laba*. *Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 2, Nomor 2*.
- Halim, Abdul . 2010 . *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan, Melayu S.P . 2013 . *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herawaty, Vinola . 2008 . *Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel Dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Vol.10, No.2, 97-108*
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Ikatan Akuntansi Indonesia . 2015 . *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Isro'ah, Binti. 2015. *Dampak Manajemen Laba Pada Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Relevansi Akuntansi*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No.1*
- Junuarti dan Carolina (2005) dalam Prasetya .2013. *Manajemen Laba*. Jakarta
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada
- Mahiswari, Raras dan Paskah Ika Nugroho. 2014. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan*. *Issn 1979-6471 Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Volume XVII No.1, April 2014*. Yogyakarta.

- Rina dan Aprilia . 2011 . *Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Go Public Di Bei. The Indonesia Accounting Review Volume I. No 2, Issn 2086-3802*
- Scott.W.R. 2012 . *Financial Accounting Theory: Sixth Editon* . Toronto: Pearson Prentice Hall
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Dan Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Dan Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba, Teori Dan Model Empiris*. Grasindo : Jakarta
- Suryandari, Ni Nyoman Ayu. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing. Media Komunikasi Fis.Vol. 11 .No 1 April 2012 : 1 –15*
- Wirjana, R, Bernardine. 2007 . *Mencapai Manajemen Berkualitas: Organisasi, Kinerja, Program*. Yogyakarta: Andi Offset
- Wulandari, Sri. dkk. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Operation Margin (OPM), Dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Blue Chips Di Indonesia.Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.Issn:2302-0164, Pp 44-45*

LAMPIRAN

Tabel 1.1
Perkembangan Ukuran Perusahaan, ROA dan Laba

| No | Nama Perusahaan | Tahun | Ukuran Perusahaan (dalamRp .000) | | ROA | | Labas* (dalamRp .000) | |
|----|--|-------|--------------------------------------|---|----------|---|---------------------------|---|
| 1. | PT. BumiResources Tbk. (BUMI) | 2012 | 1.987.106.970 | | (0.0298) | | (59.320.211) | |
| | | 2013 | 1.887.138.264 | ↓ | (0.0774) | ↓ | (146.246.420) | ↓ |
| | | 2014 | 1.863.530.821 | ↓ | (0.0783) | ↓ | (146.077.901) | ↑ |
| | | 2015 | 1.979.537.034 | ↑ | (0.2318) | ↓ | (458.998.886) | ↓ |
| | | 2016 | 1.075.595.267 | ↓ | 0.0111 | ↑ | 11.967.862 | ↑ |
| 2. | PT.TimahTbk. (TINS) | 2012 | 6.130.320.000 | | 0.0710 | | 435.698.000 | |
| | | 2013 | 7.883.294.000 | ↑ | 0.0780 | ↑ | 615.165.000 | ↑ |
| | | 2014 | 9.843.818.000 | ↑ | 0.0648 | ↓ | 638.699.000 | ↑ |
| | | 2015 | 9.279.683.000 | ↓ | 0.1145 | ↑ | 1.062.657.000 | ↑ |
| | | 2016 | 9.548.631.000 | ↑ | 0.0327 | ↓ | 313.093.000 | ↓ |

Tabel 4.1
**Nilai Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sektor
Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016**

| Ukuran Perusahaan | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|-------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| ADRO | 6.692.256 | 6.733.787 | 6.413.232 | 5.958.629 | 6.522.257 |
| ARII | 299.105 | 315.158 | 339.149 | 351.484 | 330.115 |
| BSSR | 139.309.783 | 159.240.491 | 167.157.528 | 173.877.318 | 183.981.910 |
| BUMI | 1.987.106.970 | 1.887.138.264 | 1.863.530.821 | 1.979.537.267 | 1.075.595.267 |
| DOID | 1.159.770.820 | 1.081.805.400 | 907.648.046 | 831.796.061 | 882.275.704 |
| ITMG | 1.491.224 | 1.392.140 | 1.310.494 | 1.178.363 | 1.209.792 |
| PTRO | 529.742 | 509.242 | 467.732 | 425368 | 393.425 |
| INCO | 2.333.080 | 2.281.119 | 2.334.190 | 2.289.161 | 2.225.492 |
| PSAB | 574.410.537 | 80.547.334 | 856.714.899 | 832.633.330 | 652.939.392 |
| ENRG | 2.072.350.845 | 2.318.647.634 | 2.202.422.347 | 1.516.927.641 | 1.061.976.819 |
| TOBA | 261.526.500 | 311.647.939 | 300.740.758 | 282.371.637 | 261.588.159 |
| BORN | 2.061.533.012 | 1.329.272.527 | 1.003.705.137 | 922.562.012 | 928.177.956 |
| Rata-rata | 688.946.156 | 598.294.253 | 609.398.694 | 545.825.689 | 421.434.691 |
| Maksimal | 2.072.350.845 | 2.318.647.634 | 2.202.422.347 | 1.979.537.267 | 1.075.595.267 |
| Minimal | 299.105 | 315.158 | 339.149 | 351.484 | 330.115 |

Sumber: www.idx.co.id(data diolah)

Tabel 4.2
Nilai ROA pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sektor Pertambangan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

| ROA | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| ADRO | 0,057 | 0,034 | 0,029 | 0,025 | 0,052 |
| ARII | -0,038 | -0,034 | -0,073 | -0,074 | -0,077 |
| BSSR | 0,070 | 0,003 | 0,015 | 0,152 | 0,149 |
| BUMI | -0,030 | -0,077 | -0,078 | -0,232 | 0,011 |
| DOID | -0,015 | -0,020 | 0,018 | -0,010 | 0,042 |
| ITMG | 0,290 | 0,166 | 0,148 | 0,055 | 0,110 |
| PTRO | 0,093 | 0,034 | 0,005 | -0,030 | -0,020 |
| INCO | 0,029 | 0,017 | 0,074 | 0,022 | 0,001 |
| PSAB | 0,153 | -0,327 | 0,030 | 0,035 | 0,034 |
| ENRG | 0,013 | 0,075 | 0,008 | -0,190 | -0,416 |
| TOBA | 0,046 | 0,111 | 0,118 | 0,127 | 0,056 |
| BORN | -0,267 | -0,455 | -0,414 | 0,274 | 0,176 |
| Rata-rata | 0,033 | -0,039 | -0,010 | 0,013 | 0,010 |
| Maksimal | 0,290 | 0,166 | 0,148 | 0,274 | 0,176 |
| Minimal | -0,267 | -0,455 | -0,414 | -0,232 | -0,416 |

Sumber: www.idx.co.id(data diolah)

Tabel 4.3
Nilai Laba pada Perusahaan Penghasil Bahan Baku Sektor Pertambangan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

| Laba | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| ADRO | 383.745 | 231.997 | 183.540 | 151.003 | 340.686 |
| ARII | (11.503) | (10.774) | (24.618) | (25.922) | (25.482) |
| BSSR | 9.783.589 | 473.891 | 2.544.925 | 26.376.125 | 27.421.577 |
| BUMI | (59.320.211) | (146.246.420) | (146.077.901) | (458.998.886) | 11.967.862 |
| DOID | (17.368.064) | (21.565.731) | 16.305.961 | (8.306.595) | 37.089.185 |
| ITMG | 432.043 | 230.484 | 193.631 | 64.475 | 133.657 |
| PTRO | 49.122 | 17.308 | 2.356 | (12.691) | (7.825) |
| INCO | 67.494 | 38.652 | 172.171 | 50.501 | 1.906 |
| PSAB | 87.869.815 | (26.324.361) | 25.877.760 | 29.232.635 | 22.220.964 |
| ENRG | 27.569.754 | 173.398.611 | 17.562.298 | (287.581.936) | (441.714.828) |
| TOBA | 11.932.682 | 34.603.793 | 35.548.674 | 35.724.095 | 14.586.772 |
| BORN | (550.456.125) | (605.180.846) | (415.696.276) | 252.658.431 | 163.262.692 |
| Rata-rata | (40.755.638) | (49.194.450) | (38.617.290) | (34.222.397) | (13.726.903) |
| Maksimal | 87.869.815 | 173.398.611 | 35.548.674 | 252.658.431 | 163.262.692 |
| Minimal | (550.456.125) | (605.180.846) | (415.696.276) | (458.998.886) | (441.714.828) |

Sumber: www.idx.co.id(data diolah)